



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 09 Oktober 2020

Halaman: 7

Polisi Tangkap Puluhan Demonstran

YOGYA, TRIBUN - Jajaran kepolisian Di Yogyakarta menangkap sedikitnya puluhan demonstran yang terlibat aksi unjuk rasa tolak UU Ciptaker yang berujung ricuh di gedung DPRD DIY pada Kamis (8/10) petang. Polisi menyebut masih melakukan pemeriksaan secara intensif untuk memastikan keterlibatan maupun peran mereka.

"Ada puluhan pengunjung rasa yang kami tangkap. Beberapa di tempat terpisah di sekitaran gedung dewan. Saat ini masih diperiksa secara intensif," kata Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yulianto lewat keterangannya kepada wartawan.

Yulianto menerangkan, sejumlah demonstran yang ditangkap itu diamankan di sejumlah lokasi yang berbeda. Namun, semuanya ditengarai merupakan terduga pelaku yang melakukan kerusakan terhadap fasilitas yang terdapat di sekitaran Malioboro dan gedung dewan dalam aksi demo tersebut. "Statusnya masih didalami apa peran mereka dan masih diperiksa oleh petugas," katanya.

Dia menjelaskan, pada insiden demo ricuh di gedung dewan pihaknya mengamankan sebanyak 11 orang yang ditangkap oleh petugas dari Polresta Yogyakarta. Semuanya ditangkap saat tengah berada di gedung dewan.

Ada puluhan pengunjung rasa yang kami tangkap. Beberapa di tempat terpisah di sekitaran gedung dewan. Saat ini masih diperiksa secara intensif.

"Semuanya pada saat itu diamankan di lantai dua gedung dewan dan selanjutnya dibawa ke Polresta untuk diperiksa," imbuhnya.

Tak hanya itu, setelah terlibat aksi saling lempar dan massa aksi berhasil dihalau oleh petugas untuk keluar dari seputaran gedung dewan, mereka diketahui sempat pula melakukan kerusakan sejumlah fasilitas di beberapa area di wilayah Malioboro.

Petugas turut mengamankan, di antaranya empat orang yang diduga melakukan kerusakan di Pos Polisi Abu Bakar Ali (ABA). Sedangkan 12 orang lainnya yang diduga pula melakukan aksi serupa di area parkir ABA dan satu orang di kawasan Pasar Sore Malloboro. "Ada lagi delapan orang yang ditangkap di sekitaran Pos Teteg

serta lima lagi di kawasan Bumijo," pungkas Yuli.

Gedung DPRD tutup

Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) DI Yogyakarta bakal menutup sementara operasional layanan dan aktivitas perkantoran, akibat sejumlah fasilitas yang rusak imbas demonstrasi menolak UU Cipta Kerja Omnibus Law yang berujung ricuh pada Kamis (8/10).

"Mungkin akan kita aktifkan lagi Senin mendatang. Tutup dulu untuk pembersihan. Karena ini kan mesti dibersihkan dulu semua dan sejumlah fasilitas juga masih rusak," kata Sekretaris DPRD DIY, Haryanta ditemui di lokasi.

Haryanta menyatakan, pihaknya telah mendata beberapa fasilitas yang dirusak imbas demonstrasi itu. Pihaknya menduga jumlah kerugian mencapai hingga ratusan juta. "Kebanyakan kerusakan fisik, ya, sisi utara itu kaca semua pecah dan juga pipa saluran air. Coret-coretan di dinding dan juga beberapa unit sepeda motor hingga mobil," kata

Haryanta menjelaskan, selain itu tercatat sejumlah fasilitas lain berupa pos keamanan dan genteng gedung hancur diamuk massa. "Kami perkirakan ratusan juta (rupiah) itu kerugiannya, ini kan perlu perbaikan lagi dan cat ulang," jelasnya. (jsf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005